

Teknik Pemeriksaan Antebrachii Sinistra Dengan Klinis Fraktur Greenstick Menggunakan Modalitas *Computed Radiography* Di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Daerah Nganjuk

Falentina Syivasari^{1*}, Hasya Miftakul Fauziah²

Program Studi Radiologi, Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia

*Corresponding author: falentina@gmail.com

ABSTRAK

Pemeriksaan *antebrachii* adalah salah satu pemeriksaan radiologi tanpa menggunakan media kontras. Indikasi pada *antebrachii* yang sering terjadi adalah *fractur*. Fraktur atau biasa disebut patah tulang yang biasanya disebabkan oleh adanya benturan dengan benda keras. Fraktur yang sering terjadi pada anak-anak adalah fraktur *greenstick*. Fraktur *greenstick* adalah fraktur tidak sempurna yang mana sebagian masih utuh. Proyeksi yang digunakan dalam pemeriksaan *antebrachii* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Daerah Nganjuk adalah proyeksi Anteroposterior (AP) dan Lateral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil *positioning*, teknik pemeriksaan, dan hasil radiograf pemeriksaan *antebrachii* dengan proyeksi AP dan Lateral yang sedikit berbeda dari teori dalam memosisikan *antebrachii sinistra* pada kasus *fractur greenstick*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilakukan dengan praktek langsung dalam menangani pasien menggunakan alat *Computed Radiography (CR)*. Dari hasil pemeriksaan yang dibaca Dokter Spesialis Radiologi Rumah Sakit Daerah Nganjuk menunjukkan bahwa pada hasil radiograf tampak adanya fraktur *greenstick* $\frac{1}{3}$ mid Os Radius dan Os Ulna.

Kata kunci: Antebrachii, Fractur, Greenstick

PENDAHULUAN

Pemeriksaan *Antebrachii* adalah salah satu pemeriksaan radiologi tanpa menggunakan media kontras. Indikasi pada *Antebrachii* yang sering terjadi adalah *Fractur*. Fraktur atau biasa disebut patah tulang yang biasanya disebabkan oleh adanya benturan dengan benda keras.

Fraktur yang sering terjadi pada anak-anak adalah *fractur greenstick*. Fraktur *greenstick* adalah fraktur tidak sempurna yang mana sebagian masih utuh.

Antebrachii terdiri dari dua tulang panjang yaitu *Os Radius* dan *Os Ulna*. Pada setiap pemeriksaan tulang panjang harus memperhatikan syaratnya yaitu tampak objek inti dan kedua persendian tulang. Pada pemeriksaan *Antebrachii* perlu mengetahui tulang *Carpal* (yaitu sendi bawah) pada pergelangan tangan dan juga sendi siku (yaitu $\frac{1}{3}$ distal *Humerus*).

Proyeksi yang digunakan dalam pemeriksaan *Antebrachii* di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Daerah Nganjuk adalah proyeksi Anteroposterior (AP) dan Lateral. Pada laporan kasus ini, penulis ingin mengetahui lebih jelas tentang pemeriksaan *Antebrachii* dengan proyeksi AP dan Lateral di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Daerah Nganjuk dalam mendukung diagnosa suatu penyakit atau fraktur.

METODE

Metode yang dilakukan adalah secara deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pada tanggal 03 Agustus 2023 pukul 20:48 WIB datang seorang pasien atas nama Nn. N ke Instalasi Radiologi Rumah Sakit Daerah Nganjuk yang dibawa oleh perawat dari IGD untuk melakukan tindakan foto rontgent *Antebrachii Siniatra* AP dan Lateral dengan membawa surat permintaan foto rontgent. Pada surat permintaan pemeriksaan terdiagnosis fraktur *Antebrachii Sinistra*.

Alat yang disiapkan yaitu pesawat x-ray, kaset ukuran 24 x 30 cm, film sebagai tempat citra radiograf yang telah dihasilkan, *reader* untuk membaca kaset yang telah berisi gambar agar dapat ditampilkan pada monitor, dan *printer* sebagai alat pencetak hasil radiograf.

HASIL

Dari hasil pemeriksaan *Antebrachii Sinistra* dengan klinis *Fraktur Greenstick*, bacaan dokter spesialis radiologi Rumah Sakit Daerah Nganjuk menunjukkan bahwa tampak adanya fraktur *greenstick* $\frac{1}{3}$ mid *Os Radius* dan *Os Ulna*.

PEMBAHASAN

Prosedur kerja dalam pemeriksaan *Antebrachii* yaitu perawat datang bersama pasien dan mengantarkan surat permintaan pemeriksaan dari IGD ke bagian loket radiologi untuk melakukan registrasi. Kemudian, petugas loket mengantarkan surat permintaan pemeriksaan ke ruangan pemeriksaan. Surat diterima radiografer dan memasukkan data pasien ke komputer, lalu pasien dipanggil masuk ke ruangan untuk melakukan pemeriksaan. Ketika akan memosisikan pasien gunakan bahasa yang sopan dan memastikan keluhan pasien sama dengan surat permintaan pemeriksaan. Berikan pengertian kepada pasien sesederhana mungkin agar mudah dimengerti dan proses ekspose berjalan baik. Setelah memosisikan pasien selesaidan pasien kooperatif, instruksikan kepada pasien untuk tidak bergerak dan pantau pasien darikaca pelindung yang ada untuk memastikan pasien tidak bergerak dan menghindari adanya *reject*.

Agar hasil gambar terlihat bagus, maka harus pandai mengatur faktor eksposi sehingga kontras dan densitas yang didapat tepat sesuai kebutuhan. Dari hasil pemeriksaan pada kasus ini, ternyata fraktur yang dialami termasuk *fraktur greenstick*. *Fraktur greenstick* adalah jenis patah tulang atau fraktur yang paling sering dialami anak-anak. Kondisi ini ditandai dengan tulang yang bengkok dan patah tetapi tidak terpisah menjadi dua bagian melainkan hanya sebagian saja yang patah. Tulang yang masih luna dan fleksibel menjadi penyebab utama anak mengalami *fraktur greenstick*.

Dari pemaparan di atas, ada perbedaan teknik pemeriksaan yang ada pada teori dan yang ada di lapangan, yaitu pada posisi AP lengan sedikit difleksikan dan pada posisi Lateral lengan lurus. Hal tersebut dilakukan karena kondisi pasien yang tidak memungkinkan untuk melakukan banyak pergerakan, lengan pasien telah dikenakan bidai atau gips sehingga pasien tidak bisa memfleksikan atau menekuk *elbow/sikunya*. Namun, walau ada perbedaan dengan teori hasil radiografi sudah dapat memberikan informasi untuk menegakkan diagnosa dokter.

KESIMPULAN

Kualitas radiografi *Antebrachii* pada kasus fraktur di Instalasi Radiologi RSD Nganjuk memiliki kualitas radiografi yang baik, karena sudah dapat memperlihatkan detail dengan baik. Di Rumah Sakit Daerah Nganjuk pemeriksaan *Antebrachii* dilakukan dengan proyeksi AP dan Lateral. Pasien cukup kooperatif walau harus didampingi orang tuanya sehingga hasil foto terlihat baik. Dari pemeriksaan foto rontgent *Antebrachii* tersebut dapat dilihat struktur anatomi dan patologi yang tampak jelas. Dengan demikian fraktur yang dialami termasuk *fraktur greenstick* yang memang sering terjadi pada anak-anak. Usaha proteksi radiasi di Instalasi Radiologi Rumah Sakit Daerah Nganjuk baik dan sesuai standar.

REFERENSI

Andrifan. (2022, Juni 23). *Mengenal Fraktur*.

Anggraeni, D. A., Akbar, A. M., & Astari, F. M. (2019, Juli). Teknik Pemeriksaan Radiografi Antebrachii Pada Kasus Suspect CT CF Di RS PKU Muhammadiyah Wonosobo. *Artikel Ilmiah Pemeriksaan Antebrachii*, 10.

D. K. (n.d.). *Fraktur Antebrachii*.

Marhayuni, & Nurmaina. (2015, Desember 29). *Lapsus Antebrachii*. Silfiyani. (n.d.). *Pemeriksaan Radiografi Antebrachii*.

Nuklir, B. P. T. (2013). Peraturan Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 4 Tahun 2013 tentang Proteksi dan Keselamatan Radiasi dalam Pemanfaatan Tenaga Nuklir. *Republik Indones*.